BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di lapangan yang sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian,maka peneliti dapat menarik kesimpulan secara global serta memberi saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan maupun evaluasi bagi lembaga khususnya dari pihak pembaca pada umumnya. Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya,maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengembangan kurikulum pendidikan karakter dalam penanaman sikap religius siswa di SMP N 1 Peterongan jombang,dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Program Pendidikan Karakter dalam penanaman religius siswa di SMPN 1 Peterongan Jombang

   Pelaksanaan kurikulum pendidikan karakter di SMPN 1 Peterongan dilakukan melalui integrasi pembiasaan religius yang sistematis, meliputi kegiatan Jumat Religi (istighosah,sholawat dll), literasi Al-Qur'an sebelum KBM, sholat dzuhur berjamaah, serta penguatan budaya 5S. Keberhasilan program ini didukung oleh manajemen sekolah yang solid dan keteladanan guru sebagai role model.

2. Evaluasi pengembangan kurikulum Program Pendidikan Karakter Dalam Penanaman Sikap Religius siswa di SMPN 1 Peterongan Jombang

   Evaluasi pengembangan kurikulum di SMPN 1 Peterongan Jombang telah berjalan secara sistematis dan relevan, mulai dari perencanaan penomoran dokumen yang melibatkan seluruh stakeholder hingga pemanfaatan sarana yang memadai. Dalam pelaksanaannya, kurikulum ini dinilai efektif meningkatkan kedisiplinan dan pembentukan karakter siswa melalui optimalisasi program pembiasaan, meskipun masih memerlukan penguatan dalam hal diferensiasi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi oleh guru. Secara keseluruhan, sistem evaluasi berkala dan supervisi akademik yang

diterapkan mampu memberikan dampak positif terhadap capaian akademik serta perkembangan non-akademik siswa di sekolah.

3. Faktor Pendukung dan penghambat Pengembangan kurikulum program pendidikan karakter dalam penanaman sikap religius siswa di SMPN 1 peterongan jombang

   Keberhasilan pengembangan kurikulum karakter religius di SMPN 1 Peterongan didukung oleh sinergi manajemen budaya organisasi yang kuat, di mana kepala sekolah, guru, dan staf berperan aktif sebagai teladan (role model), serta didukung kolaborasi harmonis antara guru PAI dan guru BK. Selain itu, kebijakan sekolah dalam memanfaatkan halaman sebagai area ibadah tambahan menunjukkan upaya optimal dalam menjaga keberlangsungan ekosistem religius. Namun, efektivitas program ini masih menghadapi kendala pada aspek sarana prasarana, terutama kapasitas musholla yang belum mencukupi sehingga ibadah dilakukan secara bergantian. Hambatan lainnya meliputi ketidakseimbangan beban kerja guru yang membatasi supervisi individual, serta munculnya faktor kejenuhan pada siswa akibat metode penyampaian materi karakter yang terkadang masih bersifat monoton dan repetitif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di SMPN 1 Peterongan Jombang,Sehubungan dengan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah: Diharapkan terus mendukung kebijakan berbasis karakter dengan meningkatkan sarana prasarana ibadah (perluasan musholla atau penambahan fasilitas pendukung) agar kegiatan keagamaan dapat berjalan lebih optimal dan nyaman.
2. Bagi Guru PAI: Perlu melakukan inovasi dalam metode penyampaian materi karakter agar siswa tidak merasa jenuh, misalnya dengan pemanfaatan media digital atau kegiatan berbasis proyek (Project Based Learning).
4. Bagi Siswa: Hendaknya konsisten dalam mengikuti setiap program pembiasaan yang telah ditetapkan oleh sekolah, bukan sekadar memenuhi

kewajiban administratif, melainkan sebagai upaya pembentukan identitas diri yang berakhlakul karimah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan fokus pada efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam pemantauan karakter siswa atau mengevaluasi dampak jangka panjang kurikulum ini terhadap perilaku alumni.